

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, suatu lembaga dituntut untuk maju dari tahun ke tahun. Terutama pada madrasah sebagai lembaga pendidikan islam. Pada umumnya, madrasah di nilai kalah dalam persaingan global, permasalahan utama dalam lembaga pendidikan islam adalah berkenaan dengan pengelolaan atau manajemennya. Hal tersebut mempengaruhi rendahnya kualitas lembaga pendidikan islam di Indonesia. Tantangan yang paling nyata terhadap keberadaan lembaga-lembaga pendidikan islam adalah: (1) Pendidikan diselenggarakan dengan manajemen seadanya, (2) Kurang adanya publikasi lembaga pendidikan islam ke masyarakat luas, (3) Banyaknya warga muslim yang lebih memilih sekolah lain karena faktor mutu dan kualitas sekolah tersebut, (4) Banyak masyarakat yang tidak mengenal madrasah secara utuh sebagai pendidikan modern.¹ Jadi, madrasah harus mampu untuk terus meningkatkan mutu serta kualitas pendidikannya.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berada dalam kisaran era globalisasi harus selalu melakukan inovasi tanpa henti, jika ingin tetap memperoleh simpati konsumen. Jika tidak maka madrasah akan ditinggalkan konsumen, yaitu beralih ke lembaga pendidikan lain yang terus berinovasi. Jika inovasi tidak dilakukan, berarti madrasah tersebut tidak serius meningkatkan

¹ Suryadi, *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah*, PT Sarana Panca Karya Nusa, Bandung, 2009. hal. 38-44.

kualitasnya.² Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.³ Maka, madrasah sebagai media penyedia jasa pendidikan harus melakukan inovasi pendidikan yang pada pelaksanaannya tetap memperhatikan minat dan bakat peserta didik. Selain inovasi, dibutuhkan juga profesionalitas dalam penerapan manajemen. Sebagaimana dikemukakan oleh George. R Terry dalam bukunya yang berjudul *Principles of Management* tahun 1985, bahwa dalam proses manajemen mengandung empat fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.⁴

Terkait dengan hal tersebut, maka madrasah perlu menerapkan masing-masing fungsi manajemen dengan baik agar apa yang menjadi inovasi madrasah dapat terlaksana dan berjalan secara terarah. Salah satu bentuk inovasi adalah dengan menciptakan sebuah program, dan program bahasa Inggris dinilai tepat untuk dilaksanakan di madrasah, karena sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa yang paling banyak dipelajari dan digunakan dalam berkomunikasi antar bangsa.⁵ Namun pada kenyataannya, sekolah unggul dan pendidikan bahasa Inggris untuk pembelajar muda hanya bisa diberikan di

² Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Efektif Marketing Sekolah*, Diva Press, Yogyakarta, 2015. hal. 128.

³ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2013. hal. 4.

⁴ Muhfizar, dkk, *Pengantar Manajemen (Teori dan Konsep)*, Media Sains Indonesia, Bandung, 2021, hal. 5.

⁵ Akhmad Sutiyono, "Model Pengembangan Bahan Ajar untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar di Bandar Lampung", *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, 2014.

beberapa sekolah swasta yang ada di kota-kota besar demikian pula hanya sekolah dasar yang bergengsi saja yang mampu memberikan pembelajaran bahasa Inggris dengan baik. Hal sebaliknya terjadi di daerah pedesaan serta daerah terpencil, di daerah tersebut pendidikan bahasa Inggris sangat sulit didapatkan. Namun hal ini berbeda dengan MI Islamiyah Ngasem, sekolah yang berada di Desa Ngasem Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro ini memiliki program bahasa Inggris serta merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan adanya kelas unggulan. Penerapan kelas unggulan tersebut telah dimulai tahun 2013, artinya sudah berlangsung selama 10 tahun terakhir. Pada penerapannya, kelas unggulan memiliki karakteristik yang berbeda dengan kelas reguler dalam pembelajaran diantaranya: materi pembelajaran memiliki cakupan yang lebih banyak, protokoler pembelajaran menggunakan bahasa Inggris, dan adanya penambahan mata pelajaran yaitu, bahasa Mandarin, Jepang serta Ilmu Teknologi (IT). Kaitannya dengan hal tersebut diharapkan madrasah dapat menerapkan manajemen terutama pada kelas unggulan secara efektif agar program berhasil mencapai tujuan.

Pada proses pelaksanaan program bahasa Inggris sendiri, selain menerapkan manajemen dengan baik, tentunya perlu juga memperhatikan terkait strategi pembelajaran apa yang akan digunakan, hal-hal yang menjadi kendala serta faktor pendukung yang ada. Karena nantinya ketiga hal tersebut dapat berpengaruh terhadap kelancaran dalam proses pelaksanaan program

Penelitian ini bukanlah penelitian satu-satunya yang pernah dilakukan, sebelumnya ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang manajemen program bahasa Inggris. Peneliti mengambil lima penelitian terdahulu yang relevan.

Pertama, penelitian dari Siti Nurhayati, Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto tahun 2020 dalam Tesisnya yang berjudul Manajemen Program Kelas Unggulan MAN 2 Cilacap. Hasil penelitian diketahui bahwa, program kelas prestasi MAN 2 Cilacap memiliki banyak karakteristik, dan pada proses manajemennya melibatkan tim pengembang kurikulum yang terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, ketua komite madrasah, guru, orang tua peserta didik dan elemen lain yang berkepentingan. Proses manajemen program terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Pada pelaksanaan program belum berjalan secara optimal sebagaimana yang direncanakan.⁶

Penelitian pertama memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam fokus penelitiannya, yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi fungsi-fungsi manajemen pada program kelas unggulan. Namun juga memiliki perbedaan yaitu: penelitian terdahulu ini, menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dan menjawab 2 rumusan masalah yaitu mengenai manajemen dan karakteristik program kelas unggulan di MAN 2 Cilacap. Selain itu, program unggulan yang diteliti pada penelitian terdahulu adalah program prestasi sedangkan pada penelitian ini nantinya akan meneliti tentang program bahasa Inggris yang ada di kelas unggulan.

Kedua, penelitian dari Mar'atus Sholikhah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2021, dalam skripsinya yang berjudul Manajemen Program Unggulan dalam

⁶ Siti Nurhayati, "Manajemen Program Kelas Unggulan MAN 2 Cilacap", Tesis Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pasca sarjana, IAIN Purwokerto, 2020, hal. 194.

Meningkatkan Kompetensi Lulusan di MAN 2 Gresik. Pada penelitian ini, diperoleh hasil bahwa manajemen program unggulan dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Peningkatan kompetensi lulusan dilakukan dengan melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pembiasaan serta kegiatan bimbingan belajar. Faktor pendukung manajemen program unggulan yaitu fasilitas yang memadai, guru yang berkompotensi dan anggaran. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu penentuan jadwal guru dan motivasi siswa yang tidak stabil. Penelitian terdahulu ini, menganalisis mengenai program PRODISTIK dan FEC dan berfokus pada manajemen program unggulan dalam meningkatkan kompetensi lulusan.⁷ Sedangkan pada penelitian ini nantinya akan menganalisis mengenai program bahasa Inggris di kelas unggulan. Selain itu, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Penelitian ketiga yaitu dari Wahyu Styabudi, Program Magister Studi Ilmu Agama Islam Sekolah Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018, dalam tesisnya yang berjudul Manajemen Program Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darussalam. Pada penelitian terdahulu ini, diperoleh hasil bahwa rangkaian kegiatan manajemen program pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di pondok pesantren Darussalam Ngesong-Sengon Jombang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pola manajemen yang diterapkan mengacu pada visi, misi, dan

⁷ Mar'atus Sholikah, "Manajemen Program Unggulan dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan di MAN 2 Gresik", Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021, hal. 89.

tujuan pendidikan pondok pesantren dan kebijakan-kebijakan pimpinan tertinggi.⁸ Penelitian terdahulu ini, menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dan analisisnya mengarah pada program pembelajaran bahasa Arab yang terdapat pada pondok pesantren Darussalam Ngesong-Sengon Jombang.

Penelitian keempat, yaitu dari Yoga Dwi Utami, Program Magister Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Ponorogo tahun 2020, dalam tesisnya yang berjudul Manajemen Program Kelas Unggulan untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Madiun. Pada penelitian terdahulu ini, diperoleh hasil bahwa, manajemen program kelas unggulan untuk meningkatkan citra madrasah di MTsN 1 Kabupaten Madiun terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Pada proses manajemen program terdapat berbagai kendala yang dihadapi. Implikasi manajemen program kelas unggulan diantaranya yaitu: memiliki kualitas yang baik, banyak prestasi, keunggulan dibidang IPTEK dan IMTAQ, sekolah yang bagus, maju, favorit serta memiliki sarana untuk mengembangkan kemampuan bakat dan minat siswa.⁹ Penelitian terdahulu ini, berfokus pada program kelas unggulan untuk meningkatkan citra madrasah, dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian Kelima, adalah penelitian yang dilakukan oleh Hayu Purnama Sari, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Raden Intan Lampung tahun

⁸ Wahyu Styabudi, "Manajemen Program Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darussalam", Tesis Program Magister Studi Ilmu Agama Islam, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018, hal. 203.

⁹ Yoga Dwi Utami, "Manajemen Program Kelas Unggulan untuk Meningkatkan Citra Madrasah MTsN 1 Kabupaten Madiun", Tesis Program Magister Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pasca Sarjana, IAIN Ponorogo, 2020, hal. 145.

2019, dalam skripsinya yang berjudul *Pengelolaan Kelas Unggulan di MTsN 1 Pesawaran*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas unggulan di MTsN sudah cukup baik, dilihat dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dalam pelaksanaannya telah sistematis, jelas, realistis, sesuai dengan visi, misi madrasah. Pada pelaksanaan kelas unggul di MTsN 1 Pesawaran terdapat berbagai faktor pendukung dan penghambat yang dialami.¹⁰

Pada penelitian terdahulu ini, hanya membahas 3 fungsi manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan pada penelitian ini, membahas keempat fungsi manajemen, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Selain itu, penelitian terdahulu meneliti mengenai pengelolaan kelas unggulan serta faktor pendukung dan penghambatnya. Sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang pengelolaan program bahasa Inggris yang terdapat di kelas unggulan.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan analisis antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaan itu berhubungan fokus penelitian serta rumusan masalah yang akan diselesaikan. Pada penelitian ini terdapat 3 permasalahan yaitu, suatu lembaga dikatakan sukses dalam menjalankan programnya, apabila menerapkan fungsi manajemen dengan baik, seperti halnya di MI Islamiyah Ngasem, bagaimana penerapan fungsi manajemen itu dijalankan. Kedua, tanpa strategi yang efektif program bahasa Inggris tidak akan tercapai dan ketiga, setiap lembaga/ program dalam pencapaiannya tidak lepas dari kendala yang harus

¹⁰ Hayu Purnama Sari, “*Pengelolaan Kelas Unggulan di MTsN 1 Pesawaran*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, 2019, hal. 82.

dihadapi dan tentunya perlu diperhatikan juga faktor pendukung yang menjadikan suatu program tersebut dapat berjalan dengan maksimal. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, dengan judul “Analisis Manajemen Program Bahasa Inggris Kelas Unggulan di MI Islamiyah Ngasem”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan fungsi manajemen pada program bahasa Inggris kelas unggulan di MI Islamiyah Ngasem Bojonegoro?
2. Bagaimana strategi pembelajaran bahasa Inggris di kelas unggulan MI Islamiyah Ngasem Bojonegoro?
3. Apa saja kendala dan faktor pendukung dalam manajemen program bahasa Inggris kelas unggulan di MI Islamiyah Ngasem Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus masalah yang sudah disebutkan di atas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen pada program Bahasa Inggris kelas unggulan di MI Islamiyah Ngasem Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui strategi pembelajaran bahasa Inggris di kelas unggulan MI Islamiyah Ngasem Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui kendala dan faktor pendukung dalam manajemen program bahasa Inggris kelas unggulan di MI Islamiyah Ngasem Bojonegoro

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang manajemen program bahasa Inggris kelas unggulan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep-konsep tentang manajemen program bahasa Inggris kelas unggulan.
- c. Sebagai bahan masukan untuk penelitian lebih lanjut berkaitan dengan manajemen program bahasa Inggris kelas unggulan dalam bentuk artikel ilmiah yang dipublikasikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai sumbangan ilmu mengenai praktis manajemen program bahasa Inggris kelas unggulan di MI Islamiyah Ngasem.
- b. Sebagai acuan dalam evaluasi dan pembaharuan program oleh lembaga pendidikan mengenai manajemen program bahasa Inggris kelas unggulan di MI Islamiyah Ngasem.

E. Definisi Operasional

Pemaparan definisi operasional ini bertujuan memudahkan pembaca untuk mendapat gambaran yang jelas mengenai isi penelitian dan menghindari pemahaman serta interpretasi yang berbeda dengan penulis. Penulis akan

memaparkan definisi yang terdapat pada judul “Analisis Manajemen Program Bahasa Inggris di Kelas Unggulan MI Islamiyah Ngasem”, sebagai berikut:

1. Manajemen

Manajemen adalah serangkaian proses mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengembangan terhadap upaya pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

2. Program

Program adalah segala usaha yang akan dijalankan dalam waktu yang relatif lama dan melibatkan sekelompok orang guna mencapai tujuan organisasi.

3. Bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan alat komunikasi secara lisan dan tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan bahasa, yaitu membaca, menulis, menyimak dan berbicara.

4. Kelas Unggulan

Kelas unggulan merupakan kelas yang diisi oleh sejumlah siswa unggul yang memiliki kemampuan serta kecerdasan lebih dari siswa lainnya serta dikelompokkan secara khusus untuk mendapatkan pengajaran yang berbeda guna meningkatkan kelebihannya.

F. Orisinalitas Penelitian

Di samping menggunakan buku atau referensi yang relevan, peneliti juga melihat hasil penelitian terdahulu supaya tidak terjadi kesamaan. Beberapa hasil penelitian yang berkaitan tentang manajemen program bahasa Inggris kelas

unggulan telah dilakukan oleh beberapa orang, diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

No.	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan
1.	Siti Nurhayati, Manajemen Program Kelas Unggulan MAN 2 Cilacap. Tesis Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto tahun 2020.	Program kelas prestasi MAN 2 Cilacap memiliki banyak karakteristik, dan pada proses manajemen melibatkan Tim Pengembang Kurikulum. Pelaksanaan program belum berjalan secara optimal sebagaimana yang direncanakan.	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas mengenai manajemen program kelas unggulan <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu penelitian kualitatif studi kasus. Sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. 2. Program unggulan yang diteliti pada penelitian terdahulu adalah program kelas prestasi sedangkan penulis meneliti program bahasa Inggris. 3. Lokasi penelitian terdahulu berada di MAN 2 Cilacap sementara penulis melakukan penelitian di MI Islamiyah Ngasem.

2.	<p>Mar'atus Sholikhah, Manajemen Program Unggulan dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan di MAN 2 Gresik, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, tahun 2021.</p>	<p>Manajemen program unggulan dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Peningkatan kompetensi lulusan dilakukan dengan melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pembiasaan serta kegiatan bimbingan belajar. Faktor pendukung manajemen program unggulan adalah fasilitas yang memadai guru yang berkompetensi dan anggaran. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu penentuan jadwal guru dan motivasi siswa yang tidak stabil.</p>	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas mengenai fungsi-fungsi manajemen pada program unggulan 2. Membahas mengenai faktor pendukung dan penghambat program unggulan <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu menggunakan kualitatif studi kasus sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. 2. Program unggulan yang diteliti pada penelitian terdahulu adalah program PRODSTIK dan FEC sedangkan penulis meneliti program unggulan bahasa Inggris. 3. Penelitian terdahulu berfokus pada manajemen program unggulan dalam meningkatkan kompetensi lulusan, sedangkan penulis berfokus pada penerapan fungsi-fungsi manajemen program bahasa Inggris di kelas unggulan. 4. Lokasi penelitian terdahulu
----	--	---	--

			berada di MAN 2 Gresik, sedangkan penulis berada di MI Islamiyah Ngasem.
3.	Wahyu Styabudi, Manajemen Program Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darussalam, Tesis Program Magister Studi Ilmu Agama Islam Sekolah Pasca sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018.	Rangkaian kegiatan manajemen program pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di pondok pesantren Darussalam Ngesong-Sengon Jombang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pola manajemen yang diterapkan mengacu pada visi, misi, tujuan pendidikan pondok pesantren dan kebijakan-kebijakan pimpinan tertinggi.	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas mengenai manajemen program bahasa <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu menggunakan kualitatif studi kasus sedangkan penulis menggunakan kualitatif deskriptif. 2. Program yang diteliti pada penelitian terdahulu adalah program pembelajaran bahasa Arab, sedangkan penulis meneliti program bahasa Inggris. 3. Penelitian terdahulu berfokus pada proses manajemen program pembelajaran bahasa Arab yang terdapat di pondok pesantren, sedangkan penulis berfokus pada proses manajemen program bahasa Inggris yang terdapat pada kelas unggulan. 4. Lokasi penelitian terdahulu

			berada di Pondok Pesantren Darussalam Ngesong-Sengon Jombang sedangkan penulis berada di MI Islamiyah Ngasem.
4.	Yoga Dwi Utami, Manajemen Program Kelas Unggulan untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Madiun, Tesis Program Magister Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Ponorogo tahun 2020.	Manajemen program kelas unggulan untuk meningkatkan citra madrasah di MTsN 1 Kabupaten Madiun terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Pada proses manajemen program terdapat berbagai kendala yang dihadapi. Implikasi manajemen program kelas unggulan diantaranya yaitu: memiliki kualitas yang baik, banyak prestasi, keunggulan dibidang IPTEK dan IMTAQ, sekolah yang bagus, maju dan favorit serta memiliki sarana untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minat siswa.	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas mengenai fungsi manajemen program 2. Membahas mengenai kendala dalam manajemen program <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu menggunakan kualitatif studi kasus sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. 2. Penelitian terdahulu berfokus pada program kelas unggulan untuk meningkatkan citra madrasah, sedangkan penulis berfokus pada program bahasa Inggris yang terdapat pada kelas unggulan. 3. Lokasi penelitian terdahulu berada di MTsN 1 Kabupaten Madiun sedangkan penulis melakukan penelitian di MI

			Islamiyah Ngasem.
5.	<p>Hayu Purnama Sari, Pengelolaan Kelas Unggulan di MTsN 1 Pesawaran, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung tahun 2019.</p>	<p>Pengelolaan kelas unggulan sudah cukup baik, dilihat dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dalam pelaksanaannya telah sistematis, jelas, realistis, sesuai dengan visi misi madrasah. Dalam pelaksanaan kelas unggul di MTsN 1 Pesawaran terdapat berbagai faktor pendukung dan penghambat.</p>	<p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas mengenai pengelolaan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di kelas unggulan 2. Membahas mengenai faktor pendukung dan penghambat pada pengelolaan kelas unggulan 3. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu meneliti mengenai pengelolaan kelas unggulan, sedangkan penulis meneliti mengenai pengelolaan program bahasa Inggris yang terdapat di kelas unggulan. 2. Lokasi penelitian terdahulu berada di MTsN 1 pesawaran sedangkan penulis di MI Islamiyah Ngasem.

G. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini ditulis dalam lima bab, dan masing-masing bab dibahas ke dalam subbab, susunan secara sistematisnya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, didalamnya terdiri dari latar belakang penelitian manajemen program bahasa Inggris kelas unggulan di MI Islamiyah Ngasem, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, dalam bab ini menguraikan tentang landasan teori berupa pengertian serta fungsi manajemen, program kelas unggulan dan program bahasa Inggris.

BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini dijelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian manajemen program bahasa Inggris kelas unggulan MI Islamiyah Ngasem, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, instrumen dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV Paparan Data, Temuan dan Pembahasan Penelitian, dalam bab ini menguraikan tentang laporan hasil penelitian berupa paparan data dan pembahasan mengenai manajemen program bahasa Inggris kelas unggulan di MI Islamiyah Ngasem.

BAB V Penutup, dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan yaitu mengenai manajemen program bahasa Inggris kelas unggulan di MI Islamiyah Ngasem.